

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PARTISIPASI PEMAKAIAN KONTRASEPSI INTRAUTERINE DEVICE DI PUSKESMAS KERTOSONO

Gempi Tri Sumini¹, Siti Nur Farida²

^{1,2} STIKES Husada Jombang

e-mail: gempitrisumini89@gmail.com

Abstract: Contraception is a means of inhibiting the meeting of sperm and ovum so as not to meet and fertilization does not occur. The business is able to last a short or long time, and this business can be done with a variety of businesses, instruments and medicines. Based on data from the population in the District of Kertosono there are quantity of productive age assistants aged 20-35 years as many as 2,476 people. The research objective is known to find out whether there is a relationship between maternal knowledge and participation in intrauterine device use in the Kertosono health center. Based on data sources including the type of primary research. Based on the type of data included in quantitative research. The design study was a correlative analytic survey with a cross sectional approach. Population of women aged 20-35 years old and married in the Kertosono Community Health Center area. A sample of some women aged 20-35 years old and married in the Kertosono Community Health Center activity area was 248. The Results of the study based on the Spearman Rank test results that can be seen from Nonparametric correlations using SPSS 16, the p value of 0.001 was obtained, where the results were lower than the determination $\alpha = 0.05$. This incident proves that H_0 was rejected, so there is a relationship with the strength of the relationship between Knowledge of Aged 20-35 years old about IUD contraception with participation in the use of IUD contraception is moderate.

Keywords: IUD contraception, knowledge, participation

Abstrak : Kontrasepsi merupakan alat penghambat pertemuan sperma dan ovum agar tidak bertemu dan tidak terjadi pembuahan. Usaha itu mampu bertahan sebentar atau lama, dan usaha ini dapat dikerjakan dengan berbagai usaha, instrumen maupun obat-obatan. Berdasarkan data jumlah penduduk di Kecamatan Kertosono terdapat kuantitas pendamping umur produktif yang berumur 20-35 tahun sebanyak 2.476 orang. Tujuan penelitian diketahui untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan partisipasi pemakaian kontrasepsi *Intrauterine Device* (IUD) di Puskesmas Kertosono. Penelitian ini merupakan jenis penelitian primer. Menurut jenis datanya termasuk penelitian kuantitatif metode penelitian ini adalah observasi jenis penelitian *cross sectional*. Populasi perempuan yang berumur 20-35 tahun dan sudah menikah yang ada di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono. Sampel sebagian perempuan yang berumur 20-35 tahun dan sudah menikah yang ada di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono sebanyak 248. Hasil penelitian menggunakan uji *Spearman Rank* didapatkan *p value* 0.001, dimana hasil tersebut lebih rendah dari pada ketetapan $\alpha=0,05$. Kejadian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan dengan kekuatan hubungan pengetahuan Ibu Usia 20-35 tahun tentang Kontrasepsi IUD dengan partisipasi dalam pemakaian kontrasepsi IUD adalah sedang.

Kata Kunci: kontrasepsi IUD, pengetahuan, partipasi pemakaian IUD

PENDAHULUAN

Pengetahuan senantiasa dikaitkan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar. Sasaran utama rencana membatasi jumlah anak adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Tingkat pengetahuan amat berdampak akan penentuan metode kontrasepsi atau partisipasi dalam keluarga berencana. Keberhasilan rencana membatasi jumlah anak di Indonesia diakibatkan oleh jumlah aspek/element antara lain sosial ekonomi, budaya, pendidikan, pengetahuan, agama dan status wanita. Terdapat jumlah yang barangkali minus berpengaruh pada rencana membatasi anak kurun waktu diakibatkan oleh ambang ketrampilan perempuan yang kurang dan aspek penunjang lainnya yang amat berimbas terhadap penentuan metode kontrasepsi. Hendak memiliki perlakuan yang baik mengenai perenggangan jumlah anak dibutuhkan pemahaman yang bagus, begitupun pula kebalikannya jika pemahaman minim maka kedisiplinan melakukan agenda KB akan berkurang. Dalam memakai pencegahan kehamilan, keluarga pada lazimnya memiliki agenda atau harapan yang mau menunda/ mencegah mengandung, merenggangkan kandungan, demi menghentikan/mengakhiri kehamilan atau kesuburan. Tetapi banyak hal yang sering ditemui dan menjadi kendala bagi calon peserta kontrasepsi berarti memastikan dan membatalkan penggunaan suatu metode kontrasepsi. Memastikan suatu mekanisme alat untuk menjarangkan kandungan, kecuali memikirkan daya guna, konsekwensi, manfaat dan ependasi yang menempel pada suatu tehnik alat untuk menjarangkan kandungan, serta ada elemen perseorangan kandidat peserta kontrasepsi maupun faktor eksternal yang pada akhirnya juga mempengaruhi pengambilan keputusan calon peserta kontrasepsi tersebut. Kondisi ini juga sering kita temui pada pemilihan metode kontrasepsi IUD, dimana khususnya di Indonesia selama ebrapa tahun terakhir cenderung mengalami penurunan peminat.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian survei analitik korelatif, yang bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan ibu dengan partisipasi emakaian kontrasepsi IUD di Puskesmas Kertosono. Berdasarkan ada tidaknya perlakuan termasuk jenis penelitian non eksperimental (*expostfacto*/mengungkap fakta). Jenis penelitiannya adalah primer dan termasuk penelitian kuantitatif.

Populasi pada pengkajian ini yaitu semua perempuan yang berumur dua puluh sampai tiga puluh lima musim dan sudah menika. Sampel dalam peneltian ini adalah sebagian ibu usia 20-35 tahun. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yaitu teknik *sampling* dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Teknik *sampling* secara *random* bisa dilakukan dengan 2 cara, yaitu menggunakan undian atau menggunakan tabel bilangan random

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu usia 20-35 tahun, sedangkan variabel *dependent* atau variabel terikatnya adalah partisipasi dalam pemakaian kontrasepsi IUD.

Uji Statistik yang digunakan adalah Untuk mengetahui adanya hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Partisipasi Pemakaian Kontrasepsi IUD didaerah aktivitas pusat kesehatan masyarakat Kertosono Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk peneliti menggunakan Uji *Spearman Rank (Rho)*. Etika penelitian dalam penelitian ini difungsikan sebagai pelindung peneliti dalam segala hal yang akan dilakukan serta dapat mendapatkan ijin dari pihak manapun sehingga tetap terlindungi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25 tahun	19	7,7
2	26-30 tahun	49	19,8
3	31-35 tahun	180	72,5
Total		248	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar responden yaitu sebanyak 180 orang (72,5%) berumur 31-35 tahun. Sedangkan responden yang paling sedikit jumlahnya adalah responden yang berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 19 orang (7,7%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Daerah Aktivitas Puskesmas Kertosono

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	34	13,7
2	SMP	0	0
3	SMA	204	82,2
4	PT	10	4,1
Total		248	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi adalah SMA yaitu 204 orang (82,2%), terdapat 34 orang (13,7%) dengan tingkat pendidikan SD, sedangkan yang paling kecil jumlahnya adalah responden dengan tingkat pendidikan PT yaitu sebanyak 10 orang (4,1%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak yang Dilahirkan

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak yang Dilahirkan di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	1	3	12,9
2	2	187	75,4
3	3	21	8,5
4	Lebih dari 3	8	3,2
Total		248	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden dengan frekuensi tertinggi memiliki jumlah paritas 2 yaitu 187 orang (75,4%), sedangkan yang jumlahnya paling rendah adalah responden yang memiliki jumlah anak hidup yaitu paritas lebih dari 3 yaitu 8 orang (3,2 %).

Karakteristik Responden Berdasarkan Metode Kontrasepsi yang Digunakan

Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Metode Kontrasepsi yang Digunakan di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono

No	Metode Kontrasepsi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kondom	2	0,8
2	Pil	23	9,3
3	Suntik 1 bulan	72	29
4	Suntik 3 bulan	98	39,5
5	Imolant	23	9,3
6	IUD	30	12,1
Total		248	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan responden yang menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 30 orang (12,1%), sedangkan jumlah responden yang menggunakan kontrasepsi paling yang kecil adalah kondom yaitu 2 orang (0,8 %).

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu

Tabel 5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	2	0,8
2	Cukup	23	9,3
3	Kurang	72	29
Total		248	100

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 69 orang (27,9%), sedangkan jumlah responden yang berpengetahuan paling banyak adalah kurang yaitu 103 orang (41,5 %).

Karakteristik Responden Berdasarkan Partisipasi Dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono

No	Partisipasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memakai IUD	30	12,1
2	Tidak memakai IUD	210	87,9
Total		248	100

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 30 orang (12,1%). Sedangkan jumlah responden yang tidak menggunakan kontrasepsi yaitu 218 orang (87,9 %). Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dengan partisipasi dalam pemakaian kontrasepsi IUD di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Tabulasi Silang Pengetahuan dan Partisipasi Kontrasepsi Pemakaian

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	69	27,9
2	Cukup	76	30,6
3	Kurang	103	41,5
Total		248	100

Hasil penelitian menunjukkan hasil tingkat pengetahuan ibu pada kategori baik dalam partisipasi memakai dan tidak memakai terdapat 69 orang (27,9%) dan memakai dan tidak memakai terdapat 103 orang (41,5%) masuk kategori kurang. Uji *Spearman Rank (Rho)*. di dapatkan nilai didapatkan *p value* 0.001, dimana hasil tersebut lebih kecil dari pada ketentuan $\alpha=0,05$. Ha lini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD dengan Partisipasi Dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di daerah aktivitas pusat kesehatan masyarakat Kertosono. *Correlation Coefficient*nya yaitu 0,553. Sehingga kekuatan hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD dengan Partisipasi Dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono tergolong sedang.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan responden ibu tentang kontrasepsi IUD didapatkan bahwa 103 responden (41,5%) memiliki pengetahuan kurang. Dari penganalisa ternyata karakter yang didasari oleh ketrampilan akan lebih langgeng dari pada karakter yang tidak didasari oleh ketrampilan. Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang, termasuk juga karakter individu terhadap cara tumbuh, terpenting dalam penyemangat untuk bersikap dan ikut andil dalam pengembangan kesehatan. Pendidikan

merupakan salah satu modal utama untuk mempermudah penyerapan untuk menambah pengetahuan.

Menurut Sunaryo (2014) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Berdasarkan tabel 5.2 pendidikan terbanyak adalah menengah yaitu 204 orang (82,2%). Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuannya, sebaliknya yang kurang akan menghambat perkembangan sikap yang dimiliki. Pendidikan responden yang cukup mengakibatkan responden mudah menerima informasi tentang kontrasepsi IUD sehingga meningkatkan pengetahuan responden kemudian dapat mempengaruhi minat pemakaian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disebutkan bahwa responden yang memiliki pendidikan relatif tinggi berhubungan dengan pengalaman responden dalam memilih alat kontrasepsi sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya khususnya pengetahuan tentang kontrasepsi IUD.

Partisipasi Dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan partisipasi ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD didapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 218 responden (87,9%) tidak berpartisipasi dalam pemakaian kontrasepsi IUD. Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil responden yang berminat memakai kontrasepsi IUD adalah

12,1 %. Menurut Slameto (2010) minat pemakaian IUD adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu untuk memakai IUD, tanpa ada yang menyuruh. Karena pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Responden menyatakan berminat memakai kontrasepsi IUD karena rasa ketertarikan atau suka terhadap kontrasepsi IUD dengan melihat faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD sesuai dengan teori. Menurut Hartanto (2014) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi akseptor dalam pemilihan alat kontrasepsi yaitu faktor pasangan, faktor kesehatan, dan faktor metode kontrasepsi.

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD dengan Partisipasi Dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Kertosono Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* yang dapat dilihat dari tabel *Non parametric correlations* diatas adalah dengan menggunakan SPSS 16 didapatkan nilai *P value* 0.001, dimana dampak tersebut lebih rendah dari pada ketetapan $\alpha=0,05$. Masalah ini menentukan bahwa H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Usia 20-35 tahun tentang Kontrasepsi IUD dengan Partisipasi Dalam Pemakaian IUD di daerah aktivitas Puskesmas Kertosono, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Dari tabel tersebut juga dapat diketahui *Correlation Coefficient* nya yaitu 0,553. Sehingga kekuatan hubungan pengetahuan ibu dengan partisipasi pemakaian kontrasepsi intrauterine device di puskesmas kertosono adalah sedang. Berdasarkan tabel hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dengan minat pemakaian kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Kertosono responden yang memiliki pengetahuan tentang kontrasepsi IUD baik 27,9% berminat

memakai IUD. Responden yang memiliki pengetahuan tentang IUD cukup sebanyak 30,6% berminat memakai IUD, pengetahuan responden tentang kontrasepsi IUD kurang sebanyak 41,5 % tidak berminat memakai IUD. Hasil uji hubungan menggunakan analisis korelasi Nonparametrik correlation diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,553 Sehingga kekuatan hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD dengan Partisipasi Dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di daerah aktivitas pusat kesehatan masyarakat Kertosono tergolong sedang. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar penginderaan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2017). Pengetahuan tentang kontrasepsi

IUD mempengaruhi pola pikir ibu dalam memilih kontrasepsi apakah sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya, dan salah satu refleksinya dapat berbentuk minat pada pemakaian kontrasepsi IUD sebelum ke fase pemilihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan partisipasi pemakaian kontrasepsi IUD di Puskesmas Kertosono.

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ibu usia 20-35 tahun tentang kontrasepsi IUD serta lebih mengetahui pentingnya mengikuti program keluarga berencana terutama dengan menggunakan metode kontrasepsi efektif yaitu IUD.

DAFTAR RUJUKAN

- Soekidjo Notoadmodjo, 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: HAK CIPTA PT RINEKA.
- Bari Abdul S, 2016. Buku Pegangan Praktis untuk Layanan Kontrasepsi. Edisi 3. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Saifuddin, AB. 2014. Buku Pegangan Praktis untuk Layanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian a PenHek <it> dalam ProLtik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BKKBN. 201 2. Pell jonon Montrose ysi. Jakarta: BKKBN.
- Friedman. 2010. Buku Ajar Keyerowoton Keluorpo. Jakarta: ECiC.
- Arikunto, S, 2016, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineke Cipta : Jakarta;
- Hartanto, H, 2014, KB dan Kontrasepsi, Sinar Harapan : Jakarta; h.30-31.
- Notoatmodjo, S, 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineke Cipta : Jakarta;
- Notoatmodjo, S, 2017, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineke Cipta : Jakarta, Notoatmodjo, S, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineke Cipta : Jakarta; h.112.
- Nursalam. 2003, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika: Jakarta;
- Prawirohardjo, S, 2005, Ilmu Kebidanan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta;
- Saiffudin, A.B, 2016, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta;
- Slameto, 2010, Belajar dan Faktor - Faktor yang mempengaruhinya, Rineke Cipta : Jakarta;
- Sugiyono, 2017, Statistika untuk Penelitian. CV Alfabeta : Bandung;

- Sumarto, H, Partisipasi Dan Good Governance, Yayasan Obor Indonesia : Jakarta; .
- Suratun dkk, 2018, Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi, Trans Info Media : Jakarta;
- Sunaryo, 2014, Psikologi Untuk Keperawatan, Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.